

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PEMECAHAN  
MASALAH (*PROBLEM SOLVING*) DI KELAS X  
SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

Oleh :  
Dwi Fatmawati

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan pemecahan masalah yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman siswa kelas X di SMAN 8 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru dan peneliti dengan subjek penelitian siswa kelas X-4 SMAN 8 Purworejo.

Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan siklus I terdiri dari empat pertemuan dan siklus II terdiri dari tiga pertemuan. Pada akhir siklus I siswa diberi kuis dan pada akhir siklus II siswa diberi soal ulangan harian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah setelah tindakan diberikan. Observasi dilakukan terhadap aktifitas siswa dan guru serta hambatan yang dialami ketika tindakan diberikan. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrumen utama, seorang pengamat dan lembar observasi. Data juga diperoleh lewat wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh 4 simpulan. (1) Pembelajaran matematika dengan pendekatan pemecahan masalah yang dapat meningkatkan keaktifan siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan: a) diberikannya soal-soal kontekstual dalam LKS yang juga memuat soal latihan dan penggerjaannya dengan diskusi kelompok, b) pendekatan guru kepada siswa dilakukan dengan cara guru berkeliling dan memberikan perhatian pada seluruh siswa. (2) Diskusi kelompok dengan beranggotakan empat siswa memperbanyak interaksi siswa dalam kelompok daripada diskusi kelompok dengan beranggotakan 2 siswa. Interaksi siswa pada saat diskusi yaitu bekerjasama menyelesaikan soal dalam LKS dan bertukar pendapat tentang cara penyelesaian soal. Interaksi siswa dengan guru juga meningkat yaitu siswa berani bertanya kepada guru maupun peneliti yang dilakukan oleh wakil kelompok. (3) Guru menjadi aktif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi saat pembahasan soal atau menyimpulkan hasil pekerjaan siswa. (4) Berdasarkan hasil wawancara, siswa lebih senang dengan pembelajaran menggunakan LKS yang berisi soal-soal kontekstual dan diskusi kelompok. (5) Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dapat terlihat pada meningkatnya nilai rata-rata siswa dari sebelum tindakan yaitu 50,5, kemudian siklus I yaitu 55,1 dan siklus II yaitu 62,5.